

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah kelahiran bayi tahun 2013 di Indonesia mencapai 4.738.92 bayi. Dan di Jawa Timur Indonesia tahun 2013, ada 582.233 bayi lahir hidup. (Primadi, 2013)

Di Kabupaten Jombang berdasarkan data dari Dinkes Jombang, Jumlah Kelahiran Bayi di tahun 2014 mencapai 20.212 bayi. Dan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Julaikah, Amd, Keb. Pada tanggal 10 Februari 2015, di dapatkan data sekunder adanya Angka Kelahiran Bayi tahun 2014 sekitar 57 bayi lahir normal. Dan dari total tersebut, ada 5 bayi yang mengalami Diaper Rash.

Diaper Rash adalah gangguan kulit yang bisa timbul pada bayi berupa ruam kulit, bercak kemerahan meradang disertai kulit yang bersisik, berbintil, bahkan melepuh gatal dan perih pada kulit bayi. (Wafi, 2010)

Dampak Diaper Rash ini meliputi terjadinya infeksi pada daerah perianal bayi yang nantinya akan mengganggu kenyamanan tidur bayi, sehingga bayi akan rewel terutama saat bayi BAK/BAB. (Lucki, 2007). Salah satu faktor penyebab terjadinya Diaper Rash ini adalah karena perawatan bayi yang kurang tepat, misalnya ibu jarang mengganti popok, padahal popok yang dipakai sudah penuh dengan kotoran, jarang memandikan bayi, dan masih banyak hal kecil lainnya yang menjadi sumber penyakit. (sitiatawa, 2012).

Adapun cara mencegah terjadinya Diaper Rash tersebut, antara lain segera mengganti popok setelah buang air besar, menggunakan popok sekali pakai sesuai dengan daya tampungnya, membersihkan kulit dengan air hangat setelah buang air besar. Dan pengobatan alternative menjadi pilihan beberapa orang untuk mengatasi masalah pada Diaper Rash adalah memberikan terapi herbal. Contohnya yaitu lidah buaya (aloe vera). Lidah buaya mengandung anti inflamasi dan anti mikroba yang keduanya tersebut sangat di butuhkan sebagai penyembuhan Diaper Rash, dimana sudah ditemukan journal yang telah diteliti dan sudah dipublikasikan oleh Younes panahi, 2012 artikel yang berjudul “Sebuah Perbandingan Percobaan Pada terapi khasiat Topical lidah buaya dan caledula officinalis pada diaper rash dermatitis anak”. Bukti dari penelitian ini menunjukkan bahwa topical aloe dan khususnya Caledula dapat berfungsi sebagai solusi pengobatan yang aman dan efektif untuk penyembuhan Diaper Rash pada bayi. Dari penelitian diatas seorang bidan dalam memberikan asuhan yang berkelanjutan di mana bidan di tuntut untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin sehingga dapat di katakan bidan professional. Saat ini bidan tidak hanya dapat memberikan pengobatan secara farmakologis akan tetapi dengan memanfaatkan alam sekitar dimana banyak dijumpai tanaman obat yang lebih aman dan memiliki khasiat yang tak kalah dengan pengobatan farmakologis seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian diatas.

Dan berdasarkan studi pendahuluan di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, pada tanggal 10 februari 2015 jumlah bayi

pada tahun 2014 ada 57 bayi dan terdapat 25% angka kejadian Diaper Rash. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis ingin melakukan “Asuhan Kebidanan pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanaan Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 2015 ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanan Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data dasar, baik data Subjektif maupun data Objektif pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”

- 1.3.2.2 Mengidentifikasi diagnosa dan atau masalah pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.3 Membuat Intervensi yang sesuai pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd.Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- 1.3.2.4 Melakukan Implementasi yang telah ditetapkan sesuai intervensi pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd. Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd. Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.6 Melakukan pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash di BPM Julaikah, Amd. Keb. Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash

Tempat : Di BPM Julaikah, Amd, Keb. Desa Nglele, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Waktu : Bulan Januari – April 2015

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash dengan Diaper Rash.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual, baik, dan komprehensif.

1.5.2.2 Manfaat Institusi Kesehatan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan kebidanan Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash dengan Diaper Rash.

1.6 Metode Memproleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan tugas akhir ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang dibahas yaitu Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash Umur 8 hari dengan Diaper Rash dari beberapa buku, informasi dari internet.

1.6.2 Studi Pendahuluan

Meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash Umur 8 hari dengan Diaper Rash yang dibahas Pada BPM Zulaika Desa Ngele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.6.3 Studi Kasus

Melakukan studi kasus dengan melakukan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yakni data subjektif dan data objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnose dan masalah, menentukan rencana, mengimplementasiakn tindakan, dan kemudian mengevaluasi asuhan kebidanan Neonatus Umur 8 hari dengan Diaper Rash dengan Diaper Rash.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

a. Anamnesa

Pasien melakukan Tanya jawab dengan klien, serta keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki (Head to toe) secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yang menunjang kelancaran kesembuhan klien.

c. Studi dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

d. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

e. Pemeriksaan Penunjang

Data ini diperoleh dari laboratorium, USG, yang telah dilakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium di harapkan penulis bisa merujuk pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan/ tenaga kesehatan yang tanggung jawab.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Proposal Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi :

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Pfffenulisan, Metode Memperoleh Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi :

Tinjauan Teori Medis, Tujuan Penelitian Relevan, Konsep Dasar Asuhan Kebidanan, Landasan Hukum Kewenangan Bidan, Standart Pelayanan Bidan, Landasan Hukum dan Kewenang Bidan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan dilaksanakan dengan runtutan yang sesuai dengan tinjauan teori mulai dari pengkajian hingga Pencatatan Asuhan Kebidanan.

Memuat tentang Asuhan Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan meliputi Pengkajian Data, Perumusan

Diagnosa Dan Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi,
Evaluasi, Dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

BAB IV : PEMBAHASAN

Membandingkan antara teori dan dokumentasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan (continuity of care), sesuai dokumentasi standar asuhan kebidanan untuk melihat adanya kesenjangan atau tidak, dimulai dari pengkajian data hingga pencatatan asuhan kebidanan

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan yang merupakan sintesa dari hasil bahasan yang dapat menjawab permasalahan dan tujuan penyusunan studi kasus. Serta berisi saran yang berupa masukan berdasarkan simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN